

PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG MASUK KATEGORI LQ 45 DI BURSA EFEK JAKARTA PERIODE 2003 - 2004

 Oleh: Nurhayati (01620012)

Accounting

Dibuat: 2006-06-22 , dengan 3 file(s).

Keywords: Struktur Modal

Penelitian ini merupakan studi empiris pada perusahaan yang masuk kategori LQ 45 yang listing di Bursa Efek Jakarta dengan judul “ Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Masuk Kategori LQ 45 Di Bursa Efek Jakarta Periode 2003 – 2004.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan yang masuk kategori LQ 45 periode 2003 – 2004.

Dalam penelitian ini, penulis mengambil hipotesis , yaitu : bahwa struktur modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan yang masuk kategori LQ 45 periode 2003 – 2004.

Alat analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan adalah analisis regresi sederhana. Untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (struktur modal) terhadap variabel terikat (nilai perusahaan) menggunakan uji t, dengan hasil bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

Dari hasil analisis regresi sederhana tersebut, sesuai dengan tolak ukur yang digunakan, terdapat kecenderungan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang masuk kategori LQ 45. Dengan demikian H1 dalam penelitian ini terbukti, sedangkan untuk H0 dalam penelitian ini tidak terbukti, karena terdapat kecenderungan bahwa struktur modal itu berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena adanya faktor lain yang kuat pengaruhnya yaitu; harga saham penutupan.

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis dapat menyarankan untuk penelitian selanjutnya supaya mempertimbangkan dalam hal pemilihan sampel yang digunakan, yaitu dengan menggunakan sampel yang lebih banyak (diatas 30 sampel), sehingga dapat memberikan kesimpulan yang berbeda dengan hasil yang diperoleh pada penelitian ini. Selain itu juga peneliti selanjutnya harus mempertimbangkan adanya faktor lain yang memiliki pengaruh lebih kuat terhadap nilai perusahaan, misalnya IHSG, SBI, harga saham penutupan dan tingkat pengembalian pasar dengan menggunakan metode yang berbeda.